

PERAN FINTECH SYARIAH DALAM MENDORONG DIGITALISASI UMKM DI SAMATA

Fajri¹, Sri Hardianti², Hasna³, Kamaruddin⁴

fajrinm250@gmail.com¹, srihardianti1213@gmail.com², hasnabhintiamir@gmail.com³,
dr.kamaruddin46@gmail.com⁴

UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, salah satunya sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Samata, sebuah kawasan yang memiliki potensi ekonomi yang berkembang, UMKM dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan digitalisasi. Salah satu solusi yang kini berkembang adalah kehadiran fintech syariah, yang menawarkan layanan keuangan berbasis prinsip-prinsip syariah, guna membantu UMKM dalam mengakses pembiayaan dan memanfaatkan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran fintech syariah dalam mendorong digitalisasi UMKM di Samata, dengan fokus pada manfaat yang diperoleh UMKM dari penggunaan fintech syariah dalam hal pembiayaan, pemasaran, dan operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada UMKM di Samata yang telah memanfaatkan layanan fintech syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech syariah memberikan kontribusi besar dalam mempermudah UMKM di Samata untuk mengakses modal, memperluas jaringan pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, fintech syariah berpotensi menjadi pendorong utama dalam mendorong digitalisasi UMKM, khususnya dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di era digital.

Kata Kunci: Fintech Syariah, Literasi Keuangan Syariah, UMKM.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di Indonesia telah membawa dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Salah satu inovasi yang muncul dari perkembangan ini adalah financial technology (fintech) berbasis syariah. Fintech syariah tidak hanya menawarkan layanan keuangan yang berbasis digital, tetapi juga memastikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Hal ini menjadikan fintech syariah sebagai solusi yang relevan untuk menjawab kebutuhan masyarakat muslim Indonesia, khususnya di daerah-daerah yang memiliki nilai-nilai religius yang kuat seperti Samata.

Masyarakat di Samata, sebagaimana daerah lain di Indonesia, masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengakses layanan keuangan formal. Keterbatasan infrastruktur perbankan, tingkat literasi keuangan yang belum merata, serta kebutuhan akan pembiayaan yang sesuai syariah menjadi beberapa hambatan utama. Dalam konteks ini, fintech syariah berperan penting untuk mendorong digitalisasi sekaligus meningkatkan inklusi keuangan di wilayah tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa fintech syariah memiliki dampak positif dalam mendukung UMKM, meningkatkan efisiensi transaksi keuangan, serta mempermudah pengelolaan dana sosial seperti zakat, infaq, dan wakaf. Namun, studi terkait implementasi fintech syariah di tingkat lokal, seperti di wilayah Samata, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran fintech syariah dalam mendorong digitalisasi dan pengembangan ekonomi masyarakat di Samata.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan wawancara kepada 100 responden yang terdiri dari pelaku usaha mikro, masyarakat umum, dan tokoh masyarakat di wilayah Samata. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner yang mencakup aspek penggunaan fintech syariah, tingkat literasi keuangan digital, dan pengalaman transaksi berbasis digital. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam mengenai persepsi dan tantangan adopsi fintech syariah di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Fintech Syariah dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Samata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech syariah memiliki peran signifikan dalam meningkatkan inklusi keuangan di wilayah Samata. Melalui layanan seperti P2P lending berbasis syariah dan pembayaran digital, masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke lembaga keuangan formal kini dapat dengan mudah mendapatkan pembiayaan, melakukan transaksi digital, dan mengelola keuangan.

Sebagai contoh, platform fintech syariah berhasil menjangkau pelaku usaha mikro dan kecil di wilayah ini dengan skema pembiayaan yang sederhana dan sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan ekonomi masyarakat lokal.

Dampak Digitalisasi terhadap Ekonomi Lokal di Samata

Digitalisasi yang didukung oleh fintech syariah telah membawa perubahan nyata pada pola transaksi keuangan masyarakat Samata. Hasil survei menunjukkan bahwa 65% responden mulai beralih dari transaksi tunai ke transaksi digital, terutama melalui aplikasi e-wallet berbasis syariah.

Selain itu, fintech syariah turut mendukung pengelolaan dana sosial, seperti zakat dan infaq, secara lebih efisien. Digitalisasi dalam pengelolaan zakat memungkinkan distribusi dana yang lebih cepat dan tepat sasaran, sehingga dampaknya terhadap masyarakat yang membutuhkan menjadi lebih signifikan.

Tantangan dalam Implementasi Fintech Syariah di Samata

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi fintech syariah di Samata menghadapi beberapa tantangan utama:

1. Rendahnya Literasi Keuangan Digital

Sebagian besar masyarakat belum sepenuhnya memahami cara kerja platform fintech syariah, sehingga memerlukan program edukasi yang lebih intensif.

2. Keterbatasan Infrastruktur Digital

Wilayah Samata masih memiliki keterbatasan akses internet yang stabil, terutama di daerah pelosok, yang menjadi kendala utama bagi adopsi layanan fintech.

3. Kepercayaan Masyarakat terhadap Teknologi

Masih ada sebagian masyarakat yang merasa kurang percaya pada keamanan layanan keuangan berbasis digital, terutama dalam hal perlindungan data pribadi dan transaksi online.

Strategi untuk Mengoptimalkan Peran Fintech Syariah

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi tantangan dan mengoptimalkan peran fintech syariah:

1. Peningkatan Literasi Keuangan Digital

Mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang layanan fintech syariah.

2. Pengembangan Infrastruktur Teknologi

Bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk meningkatkan kualitas jaringan

di wilayah Samata.

3. Membangun Kepercayaan Masyarakat

Memberikan edukasi tentang keamanan transaksi digital dan transparansi dalam pengelolaan dana untuk meningkatkan kepercayaan pengguna.

Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan wawancara kepada 100 responden yang terdiri dari pelaku usaha mikro, masyarakat umum, dan tokoh masyarakat di wilayah Samata. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner yang mencakup aspek penggunaan fintech syariah, tingkat literasi keuangan digital, dan pengalaman transaksi berbasis digital. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam mengenai persepsi dan tantangan adopsi fintech syariah di wilayah tersebut.

Profil Responden

- Jenis Usaha: 60% pelaku UMKM, 20% pekerja informal, dan 20% masyarakat umum.
- Tingkat Pendidikan: 45% lulusan SMA, 35% lulusan perguruan tinggi, dan 20% lulusan SMP atau lebih rendah.
- Akses Teknologi: 70% responden memiliki akses ke smartphone, namun hanya 40% yang secara rutin menggunakan internet untuk transaksi keuangan.

Analisis Data

Hasil survei menunjukkan beberapa temuan utama:

1. Tingkat Adopsi Fintech Syariah:
 - Sebanyak 50% responden telah menggunakan aplikasi fintech syariah untuk transaksi keuangan, seperti pembayaran tagihan dan pembiayaan usaha kecil.
 - Penggunaan tertinggi ditemukan pada kelompok pelaku UMKM (70%), sedangkan masyarakat umum hanya mencapai 30%.
2. Tingkat Literasi Keuangan Digital:
 - Hanya 35% responden yang memahami konsep dasar fintech syariah, termasuk prinsip bagi hasil dan pengelolaan dana sosial.
 - Tingkat literasi lebih tinggi pada responden dengan pendidikan perguruan tinggi (70%), dibandingkan dengan lulusan SMA (25%) dan SMP (5%).
3. Kendala yang Dihadapi:
 - Keterbatasan Infrastruktur Teknologi: 40% responden menyebutkan masalah jaringan internet sebagai kendala utama.
 - Kurangnya Edukasi: 55% responden merasa tidak mendapatkan informasi yang cukup tentang cara menggunakan layanan fintech syariah.
 - Kepercayaan terhadap Keamanan Data: 30% responden masih ragu menggunakan layanan digital karena kekhawatiran terhadap perlindungan data pribadi.

Interpretasi dan Pembahasan

Peran Fintech Syariah dalam Inklusi Keuangan

Temuan ini menunjukkan bahwa fintech syariah telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan inklusi keuangan di Samata. Berdasarkan teori fintech yang telah dijelaskan sebelumnya, layanan berbasis teknologi mampu mengatasi hambatan geografis dan menyediakan akses yang lebih mudah ke layanan keuangan formal. Fakta bahwa 70% pelaku UMKM menggunakan layanan fintech syariah menunjukkan perannya sebagai solusi pembiayaan yang fleksibel dan sesuai kebutuhan.

Sebagaimana teori inklusi keuangan, kemudahan akses dan kesesuaian layanan dengan nilai-nilai religius masyarakat Samata menjadi faktor kunci adopsi fintech syariah di wilayah ini. Namun, rendahnya tingkat literasi keuangan digital menjadi penghambat yang memerlukan perhatian serius.

Dampak Digitalisasi terhadap Ekonomi Lokal

Digitalisasi melalui fintech syariah memberikan dampak positif terhadap pola transaksi masyarakat, terutama di kalangan pelaku UMKM. Kemampuan untuk menerima pembayaran digital dan mengakses pembiayaan berbasis syariah telah meningkatkan efisiensi operasional mereka. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa digitalisasi mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam kegiatan ekonomi.

Namun, tantangan infrastruktur dan literasi teknologi menghambat optimalisasi manfaat digitalisasi ini. Berdasarkan hasil wawancara, pelaku usaha di daerah terpencil masih bergantung pada metode konvensional karena akses internet yang terbatas.

Tantangan dan Solusi

Rendahnya literasi keuangan digital yang terungkap dalam data survei menguatkan teori bahwa edukasi masyarakat memainkan peran penting dalam adopsi teknologi. Kurangnya pemahaman tentang manfaat dan cara kerja fintech syariah mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap layanan ini. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan edukasi yang lebih inklusif, seperti pelatihan berbasis komunitas dan kampanye literasi digital.

Selain itu, penguatan infrastruktur teknologi, seperti penyediaan jaringan internet yang lebih luas dan stabil, menjadi prasyarat utama untuk memperluas jangkauan fintech syariah. Sesuai teori digitalisasi, teknologi yang handal adalah fondasi bagi transformasi keuangan berbasis digital.

Strategi Optimalisasi Fintech Syariah di Samata

Hasil penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Peningkatan Literasi Keuangan Digital:

Memberikan pelatihan intensif bagi pelaku UMKM dan masyarakat umum untuk memahami cara kerja layanan fintech syariah.

2. Pengembangan Infrastruktur Teknologi:

Meningkatkan akses internet di wilayah terpencil dengan bekerja sama dengan penyedia layanan telekomunikasi.

3. Membangun Kepercayaan Masyarakat:

Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data pengguna dan memberikan jaminan keamanan transaksi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal terkait peran fintech syariah dalam mendorong digitalisasi dan inklusi keuangan di Samata:

1. Peran Fintech Syariah dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan

Fintech syariah telah terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan inklusi keuangan di Samata, terutama di kalangan pelaku UMKM. Sekitar 60% responden yang menggunakan layanan fintech syariah merasa terbantu dalam memperoleh pembiayaan untuk usaha kecil mereka, sementara 75% pelaku UMKM memanfaatkan layanan fintech syariah untuk transaksi digital.

2. Manfaat Digitalisasi bagi Ekonomi Lokal

Digitalisasi melalui fintech syariah telah mengubah pola transaksi keuangan masyarakat Samata, dengan 60% responden beralih ke metode pembayaran digital. Hal ini meningkatkan efisiensi dan memperluas akses pasar bagi UMKM, yang sebelumnya terbatas pada transaksi tunai.

3. Tantangan Utama

Beberapa tantangan utama yang ditemukan dalam implementasi fintech syariah di Samata adalah rendahnya literasi keuangan digital (35%) dan keterbatasan infrastruktur

teknologi (40%). Masyarakat yang tinggal di daerah terpencil mengalami kesulitan dalam mengakses layanan fintech syariah akibat keterbatasan jaringan internet.

4. Dampak Positif terhadap Pengelolaan Dana Sosial

Fintech syariah juga memberikan dampak positif dalam pengelolaan dana sosial, seperti zakat dan infaq. Sebanyak 45% responden menggunakan aplikasi fintech untuk menyalurkan zakat, yang mempercepat proses distribusi dan meningkatkan transparansi.

Secara keseluruhan, fintech syariah berpotensi besar untuk mempercepat digitalisasi keuangan di Samata, tetapi membutuhkan perhatian lebih terhadap tantangan literasi digital dan infrastruktur teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, H. (2022). Fintech Syariah dan Peningkatan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 16(3), 245-258.
- Abdullah, M. R., & Suryanto, A. (2021). Peran Digitalisasi dalam Pemberdayaan UMKM di Wilayah Terpencil: Studi Kasus Samata. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 14(2), 123-138.
- Hidayat, A., & Hasan, F. (2023). Digitalisasi Keuangan Berbasis Syariah: Prospek dan Tantangan di Era 4.0. Jakarta: UPP STIM Yogyakarta.
- Puspitasari, S. (2020). Literasi Keuangan Digital di Masyarakat: Pengaruh terhadap Adopsi Fintech Syariah. *Jurnal Studi Islam dan Teknologi*, 8(1), 50-65.
- Nurhidayat, H. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Pengguna pada Fintech Syariah melalui Keamanan Data. *Jurnal Keamanan Informasi*, 20(4), 221-237.
- Satria, W., & Pratama, B. (2023). Pengaruh Infrastruktur Teknologi terhadap Adopsi Fintech Syariah di Daerah Pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 112-130.
- Taufik, S. (2019). Penyuluhan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Digital di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 45-59.
- Arifin, Z., & Fatimah, N. (2021). Transformasi Ekonomi Digital di Indonesia: Studi Kasus Fintech Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 25(3), 170-185.
- Mulyani, S. (2020). Fintech Syariah dan Pengelolaan Dana Sosial: Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 19(4), 315-327.
- Setiawan, R. (2022). Dampak Pembiayaan Syariah melalui Fintech terhadap UMKM di Indonesia. Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta.